

Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z Di Kota Batam

Juliyanti Binti Joko Triyono² David Humala Sitorus^{2*}

1.Mahasiswa Program Studi Manajemen, Universitas Putera Batam

2.Dosen Program Studi Manajemen, Universitas Putera Batam

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, kecerdasan spiritual, dan gaya hidup hedonisme terhadap pengelolaan keuangan pribadi generasi Z di Kota Batam. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 45.412 responden. Sampel pada penelitian ini berjumlah 100 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif yang memiliki tujuan guna menemukan hubungan antar variabel pada sebuah populasi. Sifat dari penelitian ini yaitu dalam bentuk replikasi. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden dengan menggunakan skala likert. Data yang telah diperoleh kemudian di analisis menggunakan uji validitas dan uji reabilitas, untuk uji asumsi klasik pada penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas, untuk uji hipotesis pada penelitian ini yaitu uji analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji t dan uji f dengan bantuan SPSS 25. Hasil yang diperoleh dari uji t ialah literasi keuangan, kecerdasan spiritual, dan gaya hidup hedonisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi generasi Z di Kota Batam. Hasil uji f yang didapat bahwa literasi keuangan, kecerdasan spiritual, dan gaya hidup hedonisme secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual, dan Gaya Hidup Hedonisme, Pengelolaan Keuangan Pribadi

Abstract

This research aims to determine the influence of financial literacy, spiritual intelligence, and a hedonistic lifestyle on the personal financial management of generation Z in Batam City. The total population in this study was 45,412 respondents. The sample in this study consisted of 100 respondents. The sampling technique uses the Slovin formula. This type of research is quantitative research which has the aim of finding relationships between variables in a population. The nature of this research is in the form of replication. The data used are primary data and secondary data obtained by distributing questionnaires to respondents using a Likert scale. The data that has been obtained is then analyzed using the validity test and reliability test, to test the classical assumptions in this study using the normality test, heteroscedasticity test, and multicollinearity test, to test the hypothesis in this study namely the multiple linear regression analysis test, the coefficient of determination test, the t and f tests with the help of SPSS 25. The results obtained from the t test are that financial literacy, spiritual intelligence and a hedonistic lifestyle have a positive and significant effect on the personal financial management of generation

Z in Batam City. The results of the f test showed that financial literacy, spiritual intelligence, and a hedonistic lifestyle together had a significant effect on personal financial management.

Keywords: *Financial Literacy, Spiritual Intelligence, and Hedonism Lifestyle, Personal Financial Management*

Copyright (c) 2024 David Humala Sitorus

✉ Corresponding author^{1*} :

Email Address : davidhumalasitorus@gmail.com

PENDAHULUAN

Teknologi informasi merupakan teknologi yang ikut berkembang dengan pesat. Lifestyle kian memberikan pengaruh terhadap berbagai kelompok salah satunya adalah generasi Z, tanpa mereka sadari gaya hidup yang mereka anut ialah hidup hedonis yang maksudnya adalah tentang sebuah pemahaman upaya yang dilakukan oleh seseorang dalam menjalankan hidupnya semata-mata hanya untuk mencari kesenangan sebagai tujuan awalnya, terkhusus bagi dirinya sendiri. Lifestyle hedonis membawa kaum pemuda-pemudi pada saat ini misalnya melakukan kelaziman nongkrong bersama-sama hanya untuk sekedar melakukan wisata, kegiatan kuliner, menonton bioskop, dan kegiatan boros lainnya tanpa menyadari hal ini yang akan menjadi awalan pengeluaran yang tidak sewajarnya. Perubahan perilaku pada saat ini dapat dilihat melalui media sosial, para generasi muda berlomba-lomba untuk memamerkan kehidupan oleh karena itu diantara yang satu dengan yang lainnya juga memiliki standar hidup yang cukup tinggi maupun setara. Hal ini lah yang memicu sifat konsumtif karena lebih mengutamakan keinginan daripada yang seharusnya dibutuhkan. Tidak hanya itu, fenomena lainnya bisa kita cermati yang dimana café di Batam sangat amat banyak beraneka ragam dan ramai dikunjungi khususnya para generasi Z dengan tujuan spending time bersama teman-teman. Pusat perbelanjaan pun menjadi pilihan untuk dikunjungi oleh para generasi Z semata-mata hanya untuk bersenang-senang hal ini memberikan tanda bahwasannya terdapat transfigurasi perilaku oleh generasi Z yang kemudian timbulnya perubahan pada pengelolaan keuangan pribadinya. Timbulnya sebuah perubahan dalam berperilaku cenderung memberikan dampak pada kebiasaan dalam penggunaan uang. Pengelolaan keuangan pribadi ini lah yang diperlukan untuk seseorang agar bisa bertahan diatas kesejahteraan hidup untuk di masa depannya. Apabila seseorang tidak membiasakan diri untuk melakukan pengelolaan keuangan terhadap diri sendiri nantinya akan lebih banyak dihadapi dengan pengeluaran-pengeluaran yang tidak terduga. Kelompok generasi Z mempunyai *lifestyle* yang lebih mengutamakan keinginan daripada kebutuhannya sendiri. Kehidupan masyarakat ini sangat bertentangan dengan kondisi perekonomian keuangan keluarga, tetapi masih banyak yang tetap memaksakan kehendak agar dapat di akui setara dengan orang lainnya yang sudah mapan pada perekonomian. Dengan adanya gengsi yang memengaruhi supaya tidak ketinggalan trend tanpa secara sadar uang yang dimiliki hanya untuk pemenuhan kebutuhan justru dipergunakan untuk memenuhi rasa senang sesaat yang jelas tidak berguna serta mengakibatkan dana yang dimiliki kurang dan bahkan habis begitu saja. Perilaku yang dimiliki seseorang bersangkutan terhadap lingkungan sekitarnya. Apabila bergabung ke dalam lingkungan yang bernuansa positif nantinya seseorang tersebut lebih sering mengikuti perilaku-

perilaku positif yang terlihat, dan berbanding terbalik apabila seseorang bergabung dalam lingkungan yang bernuansa negatif nantinya juga akan mengikuti perilaku-perilaku negatif yang terlihat oleh sekitarnya. Hal tersebut berkaitan dengan *Social learning theory* yang mengemukakan, melainkan belajar melalui pengalaman langsung menurut Albert Bandura (1997) dalam (Ramadhan et al., 2021). Generasi muda terbagi menjadi dua macam jenis diantaranya ialah generasi Y serta generasi Z. Generasi Z inilah yang akan menjadi fokus pada penelitian ini, dikarenakan pada era ini jumlah generasi Z serta remaja milenial mengungguli pada jumlah penduduk masyarakat di Kota Batam. Perolehan atas hasil berdasarkan SP2020 mencatat mayoritas jumlah penduduk di Kota Batam diungguli dengan adanya generasi Z serta milenial. Generasi Z memiliki Skala sebesar 27,12 persen dari perolehan total populasi serta generasi milenial sebesar 30,44 persen dari perolehan total populasi di Kota Batam (Agus Tri Harsanto, 2023). Menurut penelitian (Rarasati Dewi Aulianingrum, 2021) pada usia remaja perilaku hedonisme ini sudah mulai terlihat dikarenakan remaja lebih banyak mengikuti seiring perkembangan trend pada zaman. Masalah umum yang sering terjadi para generasi Z ialah masih sibuk mencari jati diri mereka serta belum mampu untuk menetapkan yang mana kebutuhan prioritas dan yang mana tidak perlu pada kegiatan hedonisme yang mereka lakukan. Karena masih tabu dalam menetapkan hal itu, generasi Z masih sering terlalu cepat dalam mengambil kebijakan dan pengambilan keputusan sehingga generasi Z tidak bisa berpikir kedepan apa yang lebih diutamakan serta dibutuhkan daripada hanya menuruti keinginan sesaat. Bentuk daripada manajemen keuangan ialah dimana pengelolaan dalam keuangan pribadinya yang mana cara dalam rencana serta pengelolaan dan juga kendali dalam keuangan yang berasal dari diri pribadi maupun keluarga (Seli Agustina, 2023). Beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang pengelolaan keuangan pribadi. Penelitian yang dilakukan oleh (Nur Fitrah Ramadhani Liesfi, 2021) pada mahasiswa di Kota Yogyakarta. Pada penelitian tersebut literasi keuangan berpengaruh positif serta signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa baik secara parsial ataupun simultan. Penelitian yang dilakukan oleh (Sintawati Mita Kusumaningrum, Gendro Wiyono, 2023) terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kapanewon Godean. Pada penelitian tersebut literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

1. Literasi keuangan

Literasi keuangan adalah rangkaian dari aktivitas pada pengetahuan tentang pemahaman dalam konsep keuangan dengan tujuan menentukan pilihan keuangan secara efektif serta pengelolaan keuangan untuk kebutuhan kehidupan ekonomi pada masyarakat menurut (Luh Buderini, Agus Wahyudi Salasa Gama, 2023). Menurut (Chen dan Volpe, 1998) dalam (Hikmah, 2020) terdapat 4 indikator literasi keuangan yaitu, *basic financial knowledge* (pengetahuan dasar mengenai keuangan), *savings and loans* (tabungan dan pinjaman), *insurance* (asuransi), *investment* (investasi)

2. Kecerdasan Spiritual

Dapat didefinisikan kecerdasan spiritual diakui sebagai campuran diantara kecerdasan dan juga kemampuan dalam pemahaman seseorang dalam perilaku kehidupan yang ditempuh sehingga kedepannya bisa di jalani untuk menyusuri kehidupan yang jauh lebih baik menurut (Iqbal Alwi Hidayat, 2022). Menurut pendapat ahli dalam buku (Zohar dan Marshall, 2007) dalam (Tirza Laura Angelica, 2020) terdapat 9 indikator kecerdasan spiritual yaitu, kemampuan untuk bersikap fleksibel, tingkatan kesadaran diri yang tinggi, kemampuan dalam menghadapi serta

memanfaatkan penderitaan, kualitas dalam hidup yang diilhami oleh visi serta nilai-nilai, kecenderungan dalam melihat hal yang berkaitan dalam berbagai hal (rendah hati), kecenderungan nyata dalam bertanya serta mencari jawaban-jawaban yang mendasar, keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu, menjadi pribadi mandiri, berpikir secara holistik.

3. Gaya Hidup Hedonisme

Gaya hidup hedonisme adalah menganggap bahwasannya hidup menjadi lebih bahagia dengan hanya sekedar mencari rasa senang serta kenikmatan sebanyak-banyaknya sesuai dengan kebutuhan gaya hidup yang lebih diutamakan menurut (Chaerunnisa Rumianti, 2022). Menurut (Wells, W. D., & Tigert, 1971) dalam (Chaerunnisa Rumianti, 2022) menjabarkan teknik dalam pengukuran gaya hidup hedonisme ke dalam tiga indikator yaitu, aktivitas, minat, opini.

4. Pengelolaan Keuangan Pribadi

Pengelolaan keuangan pribadi adalah kemahiran pada diri seseorang untuk mulai secara teratur dalam persiapan, perhitungan keuangan, pengawasan, penyelenggaraan, pengoperasian, mencari serta dapat menyimpan dana dalam keuangan produktif menurut (Obago, 2014) dalam (Chairil Afandy, 2020). Menurut (Perry, 2005) dalam (Icha Trisuci, 2023) pengelolaan keuangan pribadi dapat diukur dengan lima indikator yaitu, penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan, pembayaran tagihan tepat waktu, penyisihan uang untuk tabungan, pengendalian biaya pengeluaran, pemenuhan kebutuhan untuk diri sendiri dan keluarga.

METODOLOGI

Pada penelitian ini merupakan bentuk penelitian yang termasuk kedalam jenis penelitian berdasarkan metode yaitu penelitian kuantitatif. Dalam sifat penelitian ini bersumber dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dalam berbentuk replikasi, memiliki kesimpulan yang sama pada hal menerapkan metodologi serta kesamaan pada situasi penelitian. Penelitian ini melibatkan populasi generasi Z yaitu Generasi Z yang memiliki rentang usia dari 17-26 tahun yang berdomisili di Kecamatan Batam Kota di Kota Batam karena pada rentang umur ini termasuk dalam kategori generasi Z menurut (Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, 2021). Pada total populasi di Kecamatan Batam Kota di Kota Batam, laki-laki dan perempuan berjumlah 45.412 jiwa menurut (Badan Pusat Statistik, 2023). Untuk teknik pengambilan sampel berlandaskan dengan rumus slovin. Pada penelitian ini peneliti dapat mengumpulkan data atas populasi dengan sejumlah 45.412 responden berdasarkan (Badan Pusat Statistik, 2023) dengan mempergunakan metode purposive sampling jumlah sampel dalam penelitian ini disesuaikan menjadi 100 orang. Pada penelitian ini memakai metode nonprobability sampling dengan pengambilan sampel cara purposive sampling. Sumber data yang dipakai untuk penelitian ini ialah data primer yang nantinya akan diperoleh langsung disertai dengan pengumpulan data-data menggunakan kuesioner, untuk tahap pembuatan kuesioner penulis memakai skala likert.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Validitas

Dengan melakukan uji validitas data, peneliti dapat mengukur valid atau tidak valid nya hasil dari jawaban kuesioner berdasarkan 100 responden. Uji ini bisa membandingkan nilai r hitung dengan r tabel yaitu 5%. Jika r hitung $>$ r tabel maka

pernyataan indikator dinyatakan sebagai valid apabila jika r tabel $>$ r hitung maka pernyataan dari indikator tersebut dinyatakan sebagai tidak valid. Berikut dibawah ini ialah hasil dari uji validitas variabel independen.

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X1)

Literasi Keuangan			
Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1.1	0,700	0.1966	Valid
X1.2	0,731		
X1.3	0,525		
X1.4	0,677		
X1.5	0,712		

Sumber: (Hasil Output Data SPSS 25, 2023)

Pada tabel diatas memaparkan bahwa hasil dari uji validitas variabel literasi keuangan (X1) adalah X1.1 dengan r hitung sebesar 0,700, X1.2 dengan r hitung sebesar 0,731, X1.3 dengan r hitung sebesar 0,525, X1.4 dengan r hitung sebesar 0,677, dan X1.5 dengan r hitung sebesar 0,712. Menunjukkan bahwasannya r hitung $>$ r tabel. Dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan pada variabel literasi keuangan dianggap valid.

Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Kecerdasan Spiritual (X2)

Kecerdasan Spiritual			
Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X2.1	0,763	0.1966	Valid
X2.2	0,783		
X2.3	0,807		
X2.4	0,866		
X2.5	0,833		

Sumber: (Hasil Output Data SPSS 25, 2023)

Pada tabel diatas memaparkan bahwa hasil dari uji validitas variabel kecerdasan spiritual (X2) adalah X2.1 dengan r hitung sebesar 0,763, X2.2 dengan r hitung sebesar 0,783, X2.3 dengan r hitung sebesar 0,807, X2.4 dengan r hitung sebesar 0,866, dan X2.5 dengan r hitung sebesar 0,833. Menunjukkan bahwasannya r hitung $>$ r tabel. Dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan pada variabel kecerdasan spiritual dianggap valid.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Gaya Hidup Hedonisme (X3)

Gaya Hidup Hedonisme			
Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X3.1	0,618	0.1966	Valid
X3.2	0,600		
X3.3	0,709		
X3.4	0,804		
X3.5	0,604		

Sumber: (Hasil Output Data SPSS 25, 2023)

Pada tabel diatas memaparkan bahwa hasil dari uji validitas variabel gaya hidup hedonisme (X3) adalah X3.1 dengan r hitung sebesar 0,618, X3.2 dengan r hitung sebesar

0,600, X3.3 dengan r hitung sebesar 0,709, X3.4 dengan r hitung sebesar 0,804, dan X3.5 dengan r hitung sebesar 0,604. Menunjukkan bahwasannya r hitung $>$ r tabel. Dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan pada variabel gaya hidup hedonisme dianggap valid.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Pengelolaan Keuangan Pribadi

Pengelolaan Keuangan Pribadi			
Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Y.1	0,724	0.1966	Valid
Y.2	0,719		
Y.3	0,688		
Y.4	0,799		
Y.5	0,699		

Sumber: (Hasil Output Data SPSS 25, 2023)

Pada tabel diatas memaparkan bahwa hasil dari uji validitas variabel pengelolaan keuangan pribadi (Y) adalah Y.1 dengan r hitung sebesar 0,724, Y.2 dengan r hitung sebesar 0,719, Y.3 dengan r hitung sebesar 0,688, Y.4 dengan r hitung sebesar 0,799, dan Y.5 dengan r hitung sebesar 0,699. Menunjukkan bahwasannya r hitung $>$ r tabel. Dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan pada variabel pengelolaan keuangan pribadi dianggap valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4. 5 Hasil Uji Relialibitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Literasi keuangan (X1)	0,688	Reliabel
2.	Kecerdasan Spiritual (X2)	0,869	Reliabel
3.	Gaya Hidup Hedonisme (X3)	0,695	Reliabel
4.	Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)	0,771	Reliabel

Sumber: (Hasil Output Data SPSS 25, 2023)

Berdasarkan uji reliabilitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha pada variabel literasi keuangan sebesar 0,688, variabel kecerdasan spiritual sebesar 0,869, variabel gaya hidup hedonisme sebesar 0,695, dan variabel pengelolaan keuangan pribadi sebesar 0,771 bahwasannya nilai cronbach's alpha pada masing-masing variabel diatas 0,6. Semua pertanyaan dari setiap masing-masing variabel telah dinyatakan sebagai reliabel.

3. Hasil Uji Normalitas

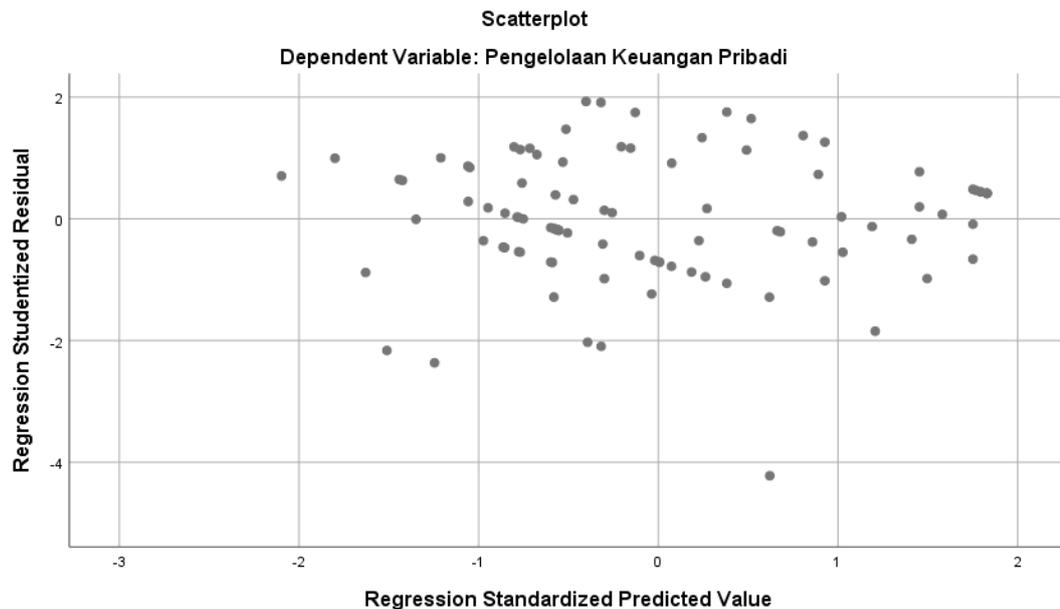
Uji normalitas adalah uji yang dilakukan guna untuk memberikan bukti apakah data pada penelitian mempunyai distribusi normal dimana data yang dapat dikatakan baik ialah data yang memiliki pola misalnya distribusi normal Ada macam-macam cara yang bisa dipakai untuk melihat normalitas dalam data penelitian serta uji yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Petunjuk yang dipakai untuk menentukan hasilnya yaitu jika nilai terbukti signifikan $<$ 0.05 maka distribusi data disebut tidak normal. Jika nilai signifikan yaitu $>$ 0.05 maka distribusi data normal. Hasil dari uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dapat dijelaskan pada tabel berikut dibawah ini:

Tabel 4. 6 Hasil Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.76541928
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.036
	Negative	-.068
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: (Hasil Output Data SPSS 25, 2023)

4. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4. 1 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Sumber: (Hasil Output Data SPSS 25, 2023)

Berdasarkan pada gambar 4.1 memaparkan titik-titik data tersebar di sekitaran atau diatas serta dibawah nilai nol. Dalam pola penyebaran titik data tidak menyamai gelombang yang melebar, selanjutnya menyempit dan kemudian melebar lagi. Pada distribusi titik data juga tidak membentuk seperti pola. Sehingga, dapat diambil kesimpulan bahwasannya pada model regresi pengaruh literasi keuangan, kecerdasan spiritual, dan gaya hidup hedonisme terhadap pengelolaan keuangan pribadi tidak memiliki permasalahan dalam uji heteroskedastisitas sehingga uji asumsi klasik dalam penelitian ini dinyatakan terpenuhi.

5. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas

No	Model	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1.	Literasi Keuangan	0,549	1,820
2.	Kecerdasan Spiritual	0,539	1,854
3.	Gaya Hidup Hedonisme	0,897	1,115

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi

Sumber: (Hasil Output Data SPSS 25, 2023)

Dapat dilihat pada tabel 4.16 bahwa hasil uji multikolinearitas nilai VIF pada variabel literasi keuangan yaitu 1,820, variabel kecerdasan spiritual yaitu 1,854, dan variabel gaya hidup hedonisme nilai VIF nya yaitu 1,115. Untuk bagian uji multikolinearitas pada nilai *tolerance* dari variabel literasi keuangan yaitu 0,549, variabel kecerdasan spiritual yaitu 0,539, variabel gaya hidup hedonisme yaitu 0,897. Sehingga, bisa diambil kesimpulan bahwasannya tidak ada terjadinya multikolinearitas karena nilai pada VIF pada semua variabel < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10.

6. Hasil Uji Linear Berganda

Tabel 4. 8 Hasil Uji Dari Analisis Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1.	(Constant)	4,517	2,033		2,222	.029
	Literasi Keuangan	.465	.122	.384	3,822	.000
	Kecerdasan Spiritual	.311	.088	.360	3,554	.001
	Gaya Hidup Hedonisme	.014	.066	.017	.216	.830

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: (Hasil Output Data SPSS 25, 2023)

Dalam tabel 4.17 dapat disimpulkan hasil dari penelitian dengan menggunakan program SPSS 25 dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 4,517 + 0,465 X_1 + 0,311 X_2 + 0,014 X_3 + e$$

- Konstanta mempunyai koefisien regresi sebesar 4,517
- Variabel literasi keuangan memiliki koefisien regresi sebesar 0,465 artinya jika variabel bebas lainnya nilainya tetap, apabila kenaikan 1% variabel X1 memberikan tambahan pada nilai Y sebesar 0,465. Koefisien positif artinya memiliki hubungan yang positif antara literasi keuangan dengan pengelolaan keuangan pribadi, dalam hal ini bisa dijelaskan apabila nilai literasi keuangan mengalami peningkatan maka nilai pengelolaan keuangan pribadi juga meningkat.
- Variabel independen lainnya stabil dan variabel kecerdasan spiritual mempunyai koefisien regresi sebesar 0,311, sehingga setiap kenaikan 1% pada variabel X2 juga akan menghasilkan nilai Y tambahan sebesar 0,311 koefisien positif menampilkan korelasi yang memberi keuntungan antara kecerdasan spiritual dan pengelolaan keuangan pribadi, bisa dijelaskan dengan adanya gagasan bahwasannya apabila nilai kecerdasan spiritual meningkat, maka nilai pengelolaan keuangan pribadi juga ikut meningkat.

- d. Variabel gaya hidup hedonisme mempunyai koefisien regresi sebesar 0,14 maka saat setiap kenaikan satu persen dalam variabel X3 akan menghasilkan nilai Y tambahan sebesar 0,14 apabila variabel independen lain mempunyai nilai tetap. Koefisien yang memiliki nilai positif menampilkan bahwasannya terdapat hubungan yang positif antara gaya hidup hedonisme dengan pengelolaan keuangan pribadi.

7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1.	0,685 ^a	0,469	0,452	1,793
a.Predictors: (constant), Gaya Hidup Hedonisme, Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual				

Sumber: (Hasil Output Data SPSS 25, 2023)

Dalam tabel 4.18, dapat dilihat bahwasannya nilai uji R square ialah sebesar 0,469. Sehingga, dapat disimpulkan bahwasannya persentase hubungan antara literasi keuangan (X1), kecerdasan spiritual (X2), gaya hidup hedonisme (X3) terhadap pengelolaan keuangan pribadi (X3) sebesar 46,9% sedangkan untuk sisanya sebesar 53,1% yang dipengaruhi oleh faktor pada variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

8. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4. 10 Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1.	(Constant)	4,517	2,033		2,222	.029
	Literasi Keuangan	.465	.122	.384	3,822	.000
	Kecerdasan Spiritual	.311	.088	.360	3,554	.001
	Gaya Hidup Hedonisme	.014	.066	.017	.216	.830
a.Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan						

Sumber: (Hasil Output Data SPSS 25, 2023)

Pada tabel 4.19 dapat diambil kesimpulan bahwasannya, nilai t hitung dalam variabel literasi keuangan ialah 3,822 > t tabel 1,98498 dan nilai signifikansi nya ialah 0,000 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Nilai t hitung variabel kecerdasan spiritual ialah 3,554 > t tabel 1,98498 dan nilai signifikansi nya ialah 0,001 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Nilai t hitung pada variabel gaya hidup hedonisme ialah 0,216 < t tabel 1,98498 dan nilai signifikansi nya ialah 0,830 > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak

yang artinya tidak terdapat pengaruh antara gaya hidup hedonisme terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

9. Hasil Uji F

Tabel 4. 11 Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	272,196	3	90,372	28,229	.000 ^b
Residual	308,554	96	3,214		
Total	580,750	99			
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi					
b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup Hedonisme, Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual					

Sumber: (Hasil Output Data SPSS 25, 2023)

Nilai F hitung dalam tabel 4.20 ialah 28,229 > f tabel ialah 2,70 dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Sehingga, dapat diambil kesimpulan bahwasannya literasi keuangan, kecerdasan spiritual, dan gaya hidup hedonisme secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

SIMPULAN

Pada hasil penelitian dari literasi keuangan, kecerdasan spiritual, dan gaya hidup hedonisme terhadap pengelolaan keuangan pribadi generasi Z di Kota Batam yang telah didapatkan oleh peneliti, peneliti dapat memberikan kesimpulan yaitu:

- Variabel literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi serta mempunyai hubungan yang positif dan signifikan diantara variabel literasi keuangan dengan pengelolaan keuangan pribadi pada uji regresi linear berganda.
- Variabel kecerdasan spiritual secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi serta mempunyai hubungan yang positif dan signifikan diantara variabel kecerdasan spiritual dengan pengelolaan keuangan pribadi pada uji regresi linear berganda.
- Variabel gaya hidup hedonisme ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh antara gaya hidup hedonisme terhadap pengelolaan keuangan pribadi generasi Z di Kota Batam.
- Variabel literasi keuangan, kecerdasan spiritual, dan gaya hidup hedonisme secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pengelolaan keuangan pribadi generasi Z di Kota Batam.

Referensi :

- Agus Tri Harsanto. (2023). *Generasi Z dan Milenial Dominasi Jumlah Penduduk Batam*. <https://batam.tribunnews.com/2023/04/08/generasi-z-dan-milenial-dominasi-jumlah-penduduk-batam?page=2>
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Batam Kota*.
- Chaerunnisa Rumianti, A. L. (2022). Dampak Gaya Hidup Hedonisme terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Mahasiswa di Kota Makassar. *Economics and Digital Business Review*.

- Chairil Afandy, F. F. N. (2020). *Literasi Keuangan Dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Provinsi Bengkulu*.
- Chen dan Volpe. (1998). *An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students*. 10.1016/S1057-0810(99)80006-7
- Direktorat Jenderal Kekayaan Negara. (2021). *Generasi "Milenial" Dan Generasi "Kolonial."* <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-pontianak/baca-artikel/14262/Generasi-Milenial-Dan-Generasi-Kolonial.html>
- Hasil Output Data SPSS 25. (2023). *Hasil Output Data SPSS 25*.
- Hikmah, T. A. R. (2020). *Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Persepsi Resiko Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal*.
- Icha Trisuci. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Melalui Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Usaha Mikro Kabupaten Batang Hari*. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*.
- Iqbal Alwi Hidayat, B. N. A. (2022). *Pengaruh Gender, Kecerdasan Spiritual, dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Non Febi UIN Satu Tulungagung Angkatan 2018*.
- Luh Buderini, Agus Wahyudi Salasa Gama, N. P. Y. A. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pendapatan Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Generasi Z*.
- Nur Fitrah Ramadhani Liesfi, S. S. (2021). *The Effect Of Financial Literacy And Personality Towards Students Financial Management Ability*. *ASSETS Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan (Sinta 2)*.
- Obago. (2014). *Effect of Financial Literacy on Management of Personal Finances Among Employees of Commercial Bank in Kenya*. *Dissertation*.
- Perry, V. G. dan M. D. M. (2005). *Who Is in Control? The Role of Self-Perception, Knowledge, and Income in Explaining Consumer Financial Behavior*. *Journal of Consumer Affairs*, 299–313.
- Ramadhan, F., Ali, F., & Sanjaya, V. F. (2021). *Peran Kecerdasan Spiritual Dan Gaya Hidup Hedonisme Dalam Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Kota Bandar Lampung*.
- Rarasati Dewi Aulianingrum, R. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*.
- Seli Agustina. (2023). *Dampak Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Iain Parepare*.
- Sintawati Mita Kusumaningrum, Gendro Wiyono, A. M. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman*.
- Tirza Laura Angelica, A. N. G. S. W. (2020). *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan Di Transformer Center Kota Batu*. *Journal Riset Mahasiswa Manajemen (JRMM)*.
- Wells, W. D., & Tigert, D. J. (1971). *Activities, interests and opinions*. *Journal of Advertising Research*.
- Zohar dan Marshall. (2007). *SQ - Kecerdasan Spiritual*. Mizan Pustaka.